

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS  
KELAS VIII DI MTs As-SYAFI'YAH PENDALIAN IV KOTO**

*Ike Betria<sup>1</sup>, Dr. Hardianto<sup>2</sup>, Siti Rofingah<sup>3</sup>*  
*Prodi Pendidikan IPS FKIP Universitas Pasir Pengaraian<sup>1, 2 & 3</sup>*  
*[ikebetria@upp.ac.id](mailto:ikebetria@upp.ac.id)<sup>1</sup>, [hardiantocally@gmail.com](mailto:hardiantocally@gmail.com)<sup>2</sup>, [sitirofi098@gmail.com](mailto:sitirofi098@gmail.com)<sup>3</sup>,*

### Abstrak

Latar Belakang Penelitian ini adalah rendahnya Hasil Belajar siswa di MTs As-Syafi'iyah Pendalian IV Koto yang salah satu faktor nya disebabkan oleh Pengaruh Lingkungan Keluarga. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs As- Syafi'iyah Pendalan IV Koto. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode regresi, Populasi dalam penelitian ini berjumlah 44 siswa kelas VIII dan teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling serta teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata- rata variabel lingkungan keluarga 61,64% masuk kedalam kategori Kuat, sedangkan hasil belajar dengan rata-rata 69,02 masuk kedalam kategori cukup. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai  $t_{hitung} 9,176 > t_{tabel} 1,680$  pada taraf signifikansi 5%, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pada pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs As-Syafi'iyah Pendalian IV Koto. Berdasarkan koefisien determinasi yang menyatakan bahwa nilainya mempengaruhi lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pada pelajaran IPS dengan Nilai Kontibusi 67,5% sedangkan sisahnya 32,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Saran dalam penelitian ini bagi Sekolah adalah agar menjaga dan menanamkan sifat disiplin siswa di MTs As-Syafi'iyah, dengan cara memberikan arahan, bimbingan dan kedisiplinan siswa dalam belajar dikelas agar anak mentaati peraturan yang ada.

**Kata Kunci :** Lingkungan Keluarga, Hasil Belajar

**THE INFLUENCE OF THE FAMILY ENVIRONMENT STUDENT  
LEARNING RESULTS IN CLASS VIII SOCIETY SUBJECTS  
AT MTs As-SYAFI'YAH PENDALIAN IV KOTO**

*Ike Betria<sup>1</sup>, Dr. Hardianto<sup>2</sup>, Siti Rofingah<sup>3</sup>*  
*Prodi Pendidikan IPS FKIP Universitas Pasir Pengaraian<sup>1, 2 & 3</sup>*  
*[ikebetria@upp.ac.id](mailto:ikebetria@upp.ac.id)<sup>1</sup>, [hardiantocally@gmail.com](mailto:hardiantocally@gmail.com)<sup>2</sup>, [sitirofi098@gmail.com](mailto:sitirofi098@gmail.com)<sup>3</sup>,*

### Abstract

*The background to this research is the low learning outcomes of students at MTs As-Syafi'iyah Pendalian IV Koto, one of the factors being caused by the influence of the family environment. The aim of this research is to determine the*

*influence of the family environment on learning outcomes in social studies subjects for class VIII students at MTs As-Syafi'iyah Pendalan IV Koto. This research is quantitative research with a regression method. The population in this study was 44 class VIII students and the sampling technique used in this research was total sampling and the data analysis technique used was simple linear regression analysis. The research results show that the average value of the family environment variable is 61.64% in the Strong category. while the learning outcomes with an average of 69.02 are in the sufficient category. Based on the hypothesis test that has been carried out, the t-count value is 9.176 table 1.680 at a significance level of 5%, meaning that there is a positive and significant influence between the family environment on learning outcomes in social studies lessons for class VIII students at MTs As-Syafi'iyah Pendalan IV Koto, based on the coefficient determination which states that the value influences the family environment on learning outcomes in social studies lessons with a Contribution Value of 67.5% while the remaining 32.5% is influenced by other variables not discussed in this research. The suggestion in this research for schools is to maintain and instill discipline in students at MTs As-Syafi IVah, by providing direction, guidance and discipline to students in studying in class so that children obey existing regulations.*

**Keywords:** Family Environment, Learning Outcomes

## Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga masyarakat dan pemerintah (Slameto, 2003). Fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang- Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas. Pasal 3 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Keluarga merupakan lingkungan yang paling mendasar terhadap perubahan dan perkembangan individu karena pada hakikatnya lingkungan keluarga merupakan tempat utama bagi seseorang dalam melaksanakan proses belajarnya.

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Slameto (2003:13) menyatakan "Terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari jasmani, psikologi, minat, motivasi dan cara belajar. Faktor eksternal yaitu faktor keluarga, sekolah dan masyarakat". Lingkungan pertama yang mempengaruhi hasil belajar anak adalah lingkungan keluarga karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama sekolah yang dikenal anak pertama kali dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Selain hal tersebut, lingkungan keluarga adalah lingkungan sosial anak yang banyak mempengaruhi kegiatan belajar anak.

Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah merupakan faktor yang ikut mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dalam lingkungan keluarga, siswa menjadi anggota keluarga, dimana siswa akan berinteraksi dengan anggota keluarga yang lain seperti orang tua. karena orangtua lah yang membiayai pendidikan, menyediakan fasilitas untuk belajar,serta memberikan dukungan dan perhatian baik secara fisik maupun psikologis. Begitu pula pada lingkungan sekolah, dimana siswa selalu berinteraksi atau berkomunikasi dengan guru selama kegiatan belajar mengajar, menggunakan fasilitas belajar yang disediakan sekolah serta membutuhkan sarana dan prasarana sekolah yang memadai untuk proses belajar. Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar merupakan output nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang disampaikan guru. Dilihat dari hasil belajar tersebut guru dapat menerima informasi seberapa jauh siswa memahami materi yang dipelajari.

Berdasarkan observasi dan wawancara di MTs As-Syafi'iyah Pendalihan IV Koto. Didapatkan informasi bahwa wawancara siswa kelas VIII yaitu siswa mengatakan bahwa pemahaman orang tua nya masih kurang tentang pendidikan, perhatian dan motivasi yang diberikan orang tua belum maksimal dalam menangani belajar anak di rumah, karna orang tua juga sibuk dengan pekerjaan-pekerjaan lain sehingga interaksi antara orang tua dengan anaknya dirumah kurang komunikasi,selain itu orang tua siswa kurangnya mengatur jadwal belajar anak dirumah. Bahkan suasana dirumah pun menurut siswa kurang kenyamanan di dalam rumah karna itu tadi kurangnya perhatian orang tua, kurangnya bimbingan dari orang tua, karna kesibukan orang tua yang bekerja membuat kurangnya komunikasi yang baik terhadap anak. Selain itu masih adanya masalah ekonomi yang tidak memadai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan untuk memenuhi fasilitas belajar anak di rumah, karna pendapatan orang tua mereka.

Berdasarkan informasi wawancara kepada siswa Rafa Riski salah satu siswa kelas VIII di MTs As-Syafi'iyah, menurutnya terkadang orang tua menyuruh dirinya untuk belajar tapi orang tua saya jarang mendampingi saat saya belajar dirumah, karena kesibukan orang tua saya hal itu jarang sekali dilakukan dengan alasan belajar. Bahkan saya dirumah tidak pernah belajar karna itu tadi kurangnya bimbingan dari orang tua saya. Setelah pulang sekolah saya juga berkerja untuk membantu pekerjaan orang tua saya . Dari penjelasan di atas lingkungan keluarga orang tua lah yang sangat berperan penting dalam mendidik dan meningkatkan hasil belajar anak dirumah, di samping itu peran guru sebagai pendidik yang memberikan motivasi serta nasehat dan arahan-arahan kepada anak selama berada di sekolah agar hasil belajarnya dapat meningkat. selain latar belakang kebudayaan juga berpengaruh bagi sianak maka orang tua dapat memberikan anak nilai-nilai yang di ajarkan seperti pentingnya pendidikan, kejujuran, disiplin, dan kebiasaan positif.

Berdasarkan hasil belajar siswa ulangan tengah semester Ganjil pada tahun pelajaran 2023-2024 dari guru bidang studi Pendidikan IPS kelas VIII masih ada siswa yang tidak mencapai nilai KKM yang ditetapkan yakni 75 sebagaimana oleh tabel Berikut :

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Yang Mendapat nilai dibawah KKM pada mata Pelajaran IPS kelas VIII Semester Ganjil T.A 2023-2024

No	Kelas	Nilai <KKM	Tidak Tuntas	Tuntas	Jumlah Siswa
1.	VIII A	18 siswa	81,8 %	18,2 %	22 Siswa
2.	VIII B	16 siswa	72,7 %	27,3 %	22 Siswa
<b>Jumlah</b>					<b>44 Siswa</b>

Sumber data : Guru bidang Studi IPS

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dari 44 siswa, terdapat 77,2% siswa dari seluruh jumlah siswa yang tidak mencapai KKM dan sisanya sebanyak 22,8% siswa yang nilainya mencapai KKM. Menurut Sumarni (2012:225) ketuntasan klasikal dikatakan tuntas apabila 85% dari seluruh siswa memperoleh nilai minimum KKM. Hal ini menunjukkan masih ada masalah hasil belajar siswa karena pencapaian hasil belajar siswa masih 22,8% dari ketuntasan klasikal. Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk membuktikan apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar IPS. Untuk membuktikan hal tersebut, maka peneliti akan mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Lingkungan keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VIII di MTs As-Syafi’iyah Pendalihan IV Koto”.

## Metode Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs As- Syafi’iyah Pendalihan IV Koto. Jenis penelitian Ini adalah Penelitian Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020:13) Penelitian Kuantitatif merupakan metode penelitian dengan desain penelitian dengan spesifikasi sistematis, terencana, dan terstruktur berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dan Variabel terikat (Y), (Sugiyono, 2011). Tempat penelitian di kelas VIII MTs As- Syafi’iyah Pendalihan IV Koto yang berjumlah 44 siswa.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data antara koesioner dan dokumentasi. Menurut sugiyono (2019: 142) Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawab. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data tentang Lingkungan Keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs As- Syafi’iyah Pendalihan IV Koto. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang ada di MTs As- Syafi’iyah Pendalihan IV Koto. Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh dokumen data profil sekolah, jumlah siswa serta hal-hal yang berkaitan denngan penelitian ini.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu dua variabel bebas lingkungan keluarga (X) sedangkan variabel satunya ialah variabel terikat (Y) hasil belajar. Sebelum dilakukan penelitian untuk mendapatkan data agar koefisien layak atau tidak maka terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Selanjutnya setelah dilakukan uji coba dan mendapatkan hasil maka dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas, Jika sebuah instrumen dikatakan valid berarti instrumen dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang harusnya diukur (Sugiyono 2019:121). Dikatakan valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  begitu pula sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dapat dipastikan tidak valid. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas item pernyataan variabel lingkungan keluarga (X) sejumlah 30 item pernyataan yang valid dari 35 item pernyataan. Uji Reliabilitas, Menurut Ghazali (2013:16) suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dihitung menggunakan rumus *alpha cronbach* dalam uji reliabilitas ( $r_{11}$ ) digunakan patokan apabila nilai  $r_{11} > 0,60$  maka instrumen dinyatakan reliabel (dapat dipercaya) dan apabila nilai  $r_{11} < 0,60$  maka instrumen dinyatakan tidak reliabel (tidak dapat dipercaya).

Tabel 4.3 Hasil analisis uji reliabilitas variable lingkungan keluarga

Kriteria Pengujian		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach Alpha	Kesimpulan
0,60	0,852	Reliabel

Sumber data : Microsoft excel 2007

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai *cronbach alpha* pada variabel Lingkungan Keluarga 0,852 yang berarti nilai ini lebih besar dari pada 0,60 ( $0,852 > 0,60$ ) Maka Kuesioner Reliabel. Setelah itu, Data dilakukan uji kembali dengan menggunakan uji prasyarat. Uji ini merupakan syarat agar dapat melakukan uji selanjutnya yaitu uji analisis regresi. Dalam penelitian ini uji prasyarat analisis dengan uji linearitas dan uji normalitas. Uji prasyarat pertama, Uji normalitas. Suatu langkah yang untuk mencari tahu data berasal dari populasi yang berada dalam sebaran normal (Distribusi normal) Atau tidak, Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah one sample kolmogorov smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Dasar dari pengambilan keputusan adalah data berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% Atau 0,05.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas

Mean	50,813
Simpangan Baru	11,286
Lilliefors Hitung	0,083
Lilliefors Tabel	0,134
Lh < Lt : Data berdistribusi Normal	

Sumber : Microsoft Office Excel 2007

Dari tabel 4.10 uji lilliefors di Microsoft Office Excel diperoleh angka Probabilitas sebesar

0,083. Nilai ini jika dibandingkan dengan 0,134 atau menggunakan taraf signifikansi 5% maka  $0,083 < 0,134$  sehingga disimpulkan data distribusi Normal.

Uji persyatan ke dua yaitu Uji Linieritas. Untuk mengambil keputusan maka menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut :

- a. Jika nilai sig. Regression > 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat
- b. Jika nilai sig. Regression < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Linieritas

ANOVA					
	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	1535,274	1535,274	84,197	1,371
Residual	42	765,845	18,234		
Total	43	2301,119			

Sumber: Microsoft Office Excel 2007

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, diperoleh nilai F yaitu 84,197 dengan nilai tingkat signifikansi 1,371. Tingkat signifikansi akan dibandingkan dengan 0,05. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa. Tujuan adalah menguji hipotesis yang ada dalam penelitian ini yaitu lingkungan keluarga berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs As-Syafi'iyah. Persamaan yang digunakan  $Y = a + bX$  Maka didapat hasil regresi seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Sederhana

	Coefficient	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95,0%	Upper 95,0%
Intercept	41,801	3,002	13,925	0,000	35,743	47,859	35,743	47,859
X	0,529	0,028	9,176	0,000	0,413	0,646	0,413	0,646

Sumber: Microsoft Office Excel 2007

Berdasarkan tabel 4.12 di peroleh persamaan regresi coefficients  $a = 41,801$  dan  $b = 0,529$  sehingga persamaan regresi linier sederhana yang di hasilkan adalah Variabel (Y) = 41,801 + 0,529 variabel (X). Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat dijelaskan bahwa kenaikan skor variabel lingkungan keluarga kecendrungan diikuti dengan hasil belajar IPS. Selanjutnya uji hipotesis dilanjutkan dengan (Uji-t). Pengambilan keputusan Jika t hitung lebih besar dari t tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Perumusan hipotesis.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh antara Lingkungan keluarga terhadap Hasil belajar IPS siswa Kelas VIII di MTs As- Syafi'iyah Pendalihan IV koto.

$H_a$  : Ada pengaruh antara Lingkungan keluarga terhadap Hasil belajar IPS siswa Kelas VIII di MTs As-Syafi'iyah Pendalihan IV koto.

Pengujian ini dilakukan melalui uji hipotesis terhadap koefisien regresi masing-masing variabel bebas. Dalam penelitian menggunakan (levelof signifikansi) sebesar 0,05(5%). Besarnya

nilai  $t_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5%  $df = 100$  ( $df = N - 2$  untuk  $N = 44$ ) yaitu 1,680

**Tabel 4. 3 Hasil Uji Signifikansi Parsial Uji T**

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95,0%	Upper 95,0%
Intercept	41,801	2,002	13,925	0,000	35,743	47,859	35,743	47,859
X	0,529	0,058	9,176	0,000	0,413	0,646	0,413	0,646

Sumber : Microsoft Office Excel 2007

Berdasarkan tabel 4.3 bahwa di peroleh nilai Jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.  $9,176 > 1,680$  artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak Dengan kata lain menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis ( $H_a$ ) untuk pengujian kedua variabel. Besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar bisa dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4. 4 koefisien determinasi**

Regression Statistics	
Multiple R	0,676
R Square	0,822
Adjusted R Square	0,668
Standard Error	4,193
Observations	43

Sumber : Microsoft Excel 2007

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,822 Artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel Independen X (Lingkungan Keluarga) terhadap Y (Hasil Belajar) sebesar 67,5%, sisanya ( $100\% - 0,822\%$ )= 32,5 %. Diterangkan oleh variabel lain yang berada diluar penelitian ini misalnya Waktu yang disediakan untuk belajar, Harapan dan Aspirasi keluarga, Keharmonisan Keluarga, Dukungan Orang Tua dan sebagainya. Hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan keluarga saja tetapi banyak juga faktor lain yang mempengaruhi.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andri Pranata, Hayati (2020) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi kelas XII IPS di SMA N Meranssgin” hasil uji T diketahui nilai  $t_{hitung}$  lingkungan keluarga (X) sebesar 5.414. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  dengan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0,05, sebesar 2,035. Sehingga nilai  $t_{hitung}$  lingkungan keluarga (X) sebesar (5.414)  $t_{tabel}$  (2,035) yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian variabel lingkungan keluarga (X) mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar (Y). Berdasarkan pengaruh lingkungan keluarga sebesar 32,9% yang menunjukkan besaran pengaruh atau kontribusi yang diterima oleh variabel hasil belajar.

**Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Terdapat Pengaruh Positif dan signifikan antara Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTs As-Syafiiyah Pendalihan IV Koto. Pengaruh tersebut dapat dilihat pada hasil pengujian hipotesis Uji (T) dengan  $t_{hitung} = 9,176$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% (1,680). Dan hasil analisis regresi linier sederhana yaitu  $Y = 41,801 + 0,529X$  artinya apabila X konstan maka nilai y adalah 41,801. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh

lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa ada mata pelajaran IPS di MTs As-Syafi'iyah Desa Air Panas adalah sebesar 67,5% sedangkan sisahnya 32,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

### Daftar Pustaka

- Abi Febriansyah. 2017. *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMAN 2 Metro Tahun Pelajaran*.
- Aliza Qutrotun Nadza. 2022. *Pengaruh lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo*.
- Ahmadi, A., & Nur,U. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Andri Pranata, Hayati. 2020. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi kelas XII IPS di SMAN 15 Inerangi. *Jurnal ekonomi dan Pendidikan*,. Vol 5 NO 2. Tahun Publis 25 Desember.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Manajemen Penelitian* Jakarta: Rineka Cipta
- Asrosi, 2020. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Jawa Tengah : CV. Pena Persada.
- Darsih Rumadaul, Theophany Rampisela. 2021. Hubungan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa MTs Nurul Ikhlas Ambon, *Jurnal Pendidikan*, Vol 1 no 1.
- Dewi Sartika rahayu, Novi Thanawati. 2021. Pengaruh Lingkungan Keluarga Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar dan Melalui Motivasi Belajar, *Jurnal ilmiah kependidikan* Vol 2 NO 2.Tahun Publis 07 Juli.
- Eny Hidayati, M.Pd. Djumali 2015. *Hubungan Antara Lingkungan Keluarga Dan Pemanfaatan Sumber Belajar Dengan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jambu*, TahunAjaran 2014/2015.Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Farhan Snekudin Wahid, Didik Tri Setiyoko. 2020. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal ilmiah Indonesia* vol 5 No 8 Agustus.
- Fefiri Indra Azra, Husman Jamil. 2014. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas X SMKN 1 Solok Selatan. *Jurnal Pendidikan*, vol 2 no. 2.Publis10 Febuari.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Iga Seftannecy, Parijo. 2016. *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada mata Pelajaran Ekonomi di SMK Abdi Wacana*.
- Intan Nurlita Sari. 2019. *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Mediasi Motivasi Belajar Siswa*.
- Indah Purnamasari 2019. *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMAN 4 Gowa*.
- Melya Indrianti 2022. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X di SMK Jakarta Timur 1.*Jurnal Intelektium*, vol 3, NO 2, publis 7 Semtember.
- Nofitria Eka Putri, 2019. Hubungan kondisi lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa sekolah menengah atas. *Junal Penelitian Guru Indonesia*, Vol. 3, NO. 2, Publis 7 Januari 2019
- NS. Sukmadinata.2016. *Landasan Psikologi. lingkungan keluarga*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.

- Parwati. 2019. *Indikator lingkungan keluarga*, Jakarta:Kencana.
- Prof. Dr. Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, (R&D)*. Bandung:Alfabeta.
- Ridwan dan Akdon, 2009. *Teori Populasi dan Sampel Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sarah Diah Hartanti, 2022. Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar akuntansi, Universitas ndraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia, *Jurnal Pendidikan IPS*, vol 5(3).
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2013. *Faktor-faktor Lingkungan Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Rahayu. 2016. Hubungan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Di SMA Negeri 16 Padang. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*. vol 5 no.1.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 26 ed. Bandung:Alfabeta,.
- Tri Khosnul Khotimah, 2020. *Pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 1 terpadu melinting lampung timur*.
- Welven Aida, Rina Ari Rohmah, 2020. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Keterampilan Sosial Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. Vol 2, No. 1 2020, Publis 29 Februari 2020.
- Widia Indra Kartika, Suhartono. 2021. Hubungan lingkungan keluarga dan hasil belajar IPS siswa disekolah Dasar. *jurnal ilmu pendidikan*. Tanggal terbit 06 Februari.